

Risa Kustini. NIM 18.03.3.1.1.00017. Analisis Peran *Stakeholder* dalam Pengembangan Garam di Madura Menggunakan Metode MACTOR (*Matrix of Alliance Conflict: Tactic, Objective and Recommendation*). Dibawah bimbingan **Dr. Ir. Raden Faridz, M.P.** dan **Dr. Darimiyya Hidayati, S.TP., M.P.**

ABSTRAK

Garam merupakan salah satu komoditas strategis dan tidak memiliki produk pengganti (*unsubstituted*). Garam tidak hanya digunakan untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga, komoditas ini juga digunakan sebagai bahan baku berbagai industri. Tingginya permintaan garam, banyak dipicu oleh naiknya kebutuhan garam industri dan garam konsumsi. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran dan hubungan antar pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat dalam industri pegaraman, mengetahui bagaimana perannya terhadap kebijakan (tujuan) dan merumuskan strategi terkait pengembangan garam di Madura. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode MACTOR (*Matrix of Alliance Conflict: Tactic, Objective and Recommendation*). Analisis MACTOR digunakan untuk memetakan hubungan antar pemangku kepentingan (aktor) dan tujuan (objektif) sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan pengembangan garam di Madura. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Responden penelitian merupakan pakar yang memahami tentang pegaraman di Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stakeholder* yang memiliki pengaruh paling penting adalah Dinas Kelautan dan Perikanan, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Koperasi Garam. *Stakeholder* dalam penelitian mendukung semua tujuan (objektif) yang telah ditentukan. Strategi pengembangan garam utamanya memperkuat komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan (aktor), mempermudah akses modal, melakukan pembinaan dan pendampingan petambak garam, serta memberi bantuan berupa teknologi penggaraman yang lebih modern.

Kata Kunci: *Garam, MACTOR, Pemangku Kepentingan, Tujuan (Objektif)*

Risa Kustini. NIM 18.03.3.1.1.00017. *Analysis of Stakeholder Roles in Madura's Salt Development Using the MACTOR Method (Matrix of Alliance Conflict: Tactic, Objective and Recommendation)*. Guided by **Dr. Ir. Raden Faridz, M.P.** and **Dr. Darimiyya Hidayati, S.TP., M.P.**

ABSTRACT

Salt is one of the strategic commodities and doesn't have an unsubstituted product. Salt isn't only used for household consumption, this commodity is also used as raw material for various industries. The high demand for salt is mostly triggered by the increasing demand for industrial salt and consumption salt. The purpose of the study was to determine the role and relationship between stakeholders involved in the salt industry, to find out how it played a role objectives and to formulate strategies related to salt development in Madura. The method used to analyze the data is MACTOR method (Matrix of Alliance Conflict: Tactic, Objective and Recommendation). MACTOR analysis is used to map the relationship between stakeholders (actors) and objectives as a consideration in making salt development policies in Madura. The research data was obtained from the results of distributing questionnaires. Research respondents are experts who understand about salt in Madura. The results show stakeholders who have the most important influence are Dinas Kelautan dan Perikanan, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah and Koperasi garam. Stakeholders support all the goals (objectives) that have determined. The strategy to optimize salt development is to strengthen communication and coordination between stakeholders (actors), facilitate access to capital, provide guidance and assistance in the form of more modern technology.

Keywords: Salt, MACTOR, Stakeholders, Goals (Objective)